

# KONSENSUS-KONSENSUS

## KONSENSUS UNTUK ANAK SAMPEL PANEL

Anak sampel panel yang secara FORMAL (ADMINISTRATIF) masih TERDAFTAR di SD sampel, maka tetap dianggap ANAK SAMPEL PANEL, meskipun anak sampel tersebut sudah sangat jarang atau tidak pernah hadir di sekolah. Jika anak sampel panel tidak hadir di sekolah, maka SLA dilakukan di rumah.

## ANAK SAMPEL YANG TIDAK DITEMUKAN LAGI DI SD SAMPEL

Anak sampel PANEL yang "TIDAK DITEMUKAN" karena sudah TIDAK BERSEKOLAH LAGI DI SD SAMPEL, dengan sebab MENINGGAL atau PUTUS SEKOLAH atau PINDAH SEKOLAH:

Jika mempunyai ADIK atau KAKAK yang MASIH SEKOLAH di SD SAMPEL, baik di KELAS yang SAMA ataupun BERBEDA dengan KELAS anak sampel panel, maka:

- A. ORANGTUA/WALI dari ADIK/KAKAK anak sampel panel tersebut **DIUTAMAKAN** menjadi responden kuesioner ORANGTUA/WALI, dengan STATUS:
  1. COV01d (TIPE ANAK SAMPEL) = 3. BARU
  2. COV01e (TIPE RESPONDEN) = 1. PANEL
- B. ID responden ORTU/WALI dari ADIK/KAKAK anak sampel panel adalah ID BARU sesuai nomor urut SLA dari ADIK/KAKAK anak sampel panel.
- C. Anak sampel panel yang "TIDAK DITEMUKAN", dibuatkan COVER kuesioner dengan menggunakan ID PANEL, dan berikan CP berupa alasan kenapa anak sampel panel tersebut "tidak ditemukan".

## KONSENSUS

Hubungan (konsistensi) antara LK12 dengan COV01e:

1. Jika LK12=1, maka COV01e pasti "1" (PANEL), siapapun responden yang menjawab kuesioner Orangtua/Wali murid ini. Nama responden yang menjawab kuesioner orangtua/wali murid ini harus tercantum dalam tabel seksi IR.
2. Jika LK12=3, maka:
  - a. Jika responden yang menjawab kuesioner Orangtua/Wali murid saat *endline* ini adalah responden yang sama dengan saat *baseline*, maka COV01e=1 (PANEL).
  - b. Jika responden yang menjawab kuesioner Orangtua/Wali murid saat *endline* ini adalah responden yang berbeda dengan saat *baseline*, maka COV01e=3 (BARU).

## KONSENSUS SEKOLAH FILIAL

1. SEKOLAH FILIAL yang dibiayai oleh SWASTA (bukan oleh SD INTI), dan GURU-GURUnya TIDAK MENGAJAR di SD INTI, maka GURU-GURU tersebut TIDAK DIWAWANCARA.
2. SEKOLAH FILIAL yang dibiayai oleh SWASTA (bukan oleh SD INTI), dan GURU-GURUnya MENGAJAR di SD INTI, maka GURU-GURU yang mengajar di SD INTI tersebut HARUS DIWAWANCARA.
3. SEKOLAH FILIAL yang dibiayai oleh SD INTI, maka GURU-GURUnya HARUS DIWAWANCARA.
4. Nama-nama GURU-GURU sekolah filial HARUS DIMASUKKAN/DICATAT di Tabel 2.1 (Seksi GD) kuesioner TAS.

## KONSENSUS UNTUK RESPONDEN KUESIONER KEPALA SEKOLAH

Jika Kepala Sekolah (KepSek) SD sampel merupakan KepSek baru, maka:

1. Jika KepSek baru merupakan GURU PANEL di SD sampel (saat baseline DIWAWANCARA sebagai responden GURU), maka yg menjawab kuesioner KepSek adalah KepSek baru. Jika ada pertanyaan-pertanyaan yang TIDAK BISA DIJAWAB oleh KepSek baru tersebut (misalnya tentang PERENCANAAN atau PENGANGGARAN sekolah), maka tanyakan kepada GURU SENIOR lainnya yang mengetahui. Jika KepSek lama yang digantikan masih mengajar di SD sampel, maka bisa ditanyakan kepada KepSek lama yang digantikan tersebut.
2. Jika KepSek baru BUKAN merupakan GURU PANEL di SD sampel (saat baseline TIDAK DIWAWANCARA sebagai responden GURU), maka yg menjawab kuesioner KepSek adalah KepSek baru, dan HARUS DIDAMPINGI oleh GURU SENIOR. Jika KepSek lama yang digantikan masih mengajar di SD sampel, maka PENDAMPINGNYA adalah KepSek lama yang digantikan tersebut.

TIDAK ADA BATASAN JANGKA WAKTU KepSek baru dalam menjabat sebagai KepSek di SD sampel. Meskipun baru beberapa saat, tetap KepSek baru yang menjawab kuesioner KepSek, dengan 2 (dua) syarat yang sudah disebutkan di atas.

## KONSENSUS TENTANG PELAKSANAAN TAS (OBSERVASI)

Yang harus menjadi perhatian/acuan apakah TAS bisa dilaksanakan atau tidak, bukan mengacu pada hari sekolahnya, tetapi pada KONDISI KBM nya, NORMAL atau TIDAK NORMAL .

Jika KBMnya TIDAK NORMAL, meskipun itu di hari SENIN atau SELASA atau RABU atau hari lainnya, TAS TIDAK DAPAT dilaksanakan.

Jadi, sekali lagi, pelaksanaan TAS mengacu pada KBMnya, bukan hari sekolahnya.

**KBM NORMAL** adalah kondisi dimana pada hari sekolah, sudah dijadwalkan ada KBM, dan KBM berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan tersebut.

**KBM TIDAK NORMAL** adalah kondisi dimana pada hari sekolah, sudah dijadwalkan ada KBM, tetapi kemudian ada sesuatu kejadian (banjir misalnya), sehingga KBM tidak dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan tersebut.

**Syarat KBM NORMAL** adalah terdapat keragaman kegiatan belajar dan mata pelajaran antar kelas/rombel yang berbeda. Misalnya ada yang belajar matematika, bahasa, olah raga, dll.

Apabila kegiatan semua kelas/rombel adalah satu kegiatan yang sama (misalnya upacara, olah raga, kerja bakti), termasuk dalam definisi KBM TIDAK NORMAL.

Jadwal KBM setiap hari sekolah biasanya ada di ruang guru atau di ruang kelas masing-masing.

## KONSENSUS

Responden saat *endline* dapat merangkap, asalkan merupakan responden **UTAMA**. Pada saat akan memulai wawancara, responden ditekankan statusnya saat wawancara sebagai apa/siapa.

Contoh:

- Responden UTAMA kuesioner Komite Sekolah merupakan juga responden orangtua/wali siswa anak sampel panel.
- Responden UTAMA kuesioner Kelompok Pengguna Layanan merupakan juga responden orangtua/wali siswa anak sampel panel.

## KONSENSUS

Jika responden GURU adalah guru yg baru saja diangkat menjadi PNS dan BELUM PERNAH mendapat kenaikan golongan, maka:

1. IR14 halaman 6 diisi "96/9996";
2. IR15 halaman 7 dipilih opsi "5 (lainnya)", dan tulis "BELUM PERNAH MENDAPAT KENAIKAN GOLONGAN";

## KONSENSUS

Jika guru diwawancara di *baseline* (sebagai TU+mengajar), tetapi sekarang (saat *endline*) sudah tidak mengajar lagi (full sebagai TU), maka tidak perlu diwawancara.

## KONSENSUS

Khusus untuk TANDA TERIMA PEMBAYARAN PPK yg berupa PERMAINAN DAFTAR (PULSA), dibuat RANGKAP 2 (DUA). 1 diberikan kepada responden, dan 1 untuk rekapan tim lapangan.

Jangan lupa cantumkan alamat email <pulsa.mts@gmail.com> di tanda terima yg utk responden.

Pengiriman tanda bukti-tanda bukti, baik pembayaran PPK, GIFT responden, dan pengeluaran2 lainnya disatukan dalam 1 amplop dan dikirimkan ke alamat Kantor SMERU.